



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang
Jobsheet-7: PHP - Form Proccessing
Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web
Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web
Oktober 2023

Nama : Rikat Setya Gusti
Kelas : SIB 2C / 22
NIM : 2241760053

Topik

- Konsep Form Proccessing dengan PHP dan JQuery

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan PHP
2. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan jQuery

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan. Soal dapat dijawab langsung di dalam kolom yang disediakan dengan menggunakan PDF Editor.

Pendahuluan

Function isset

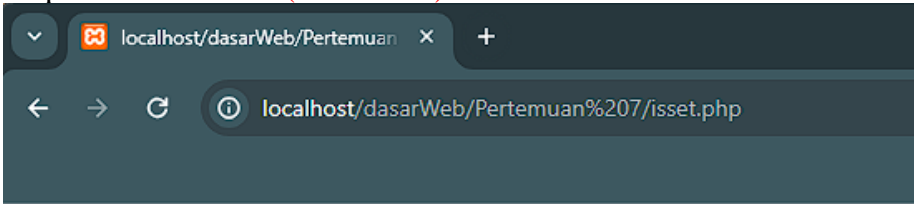
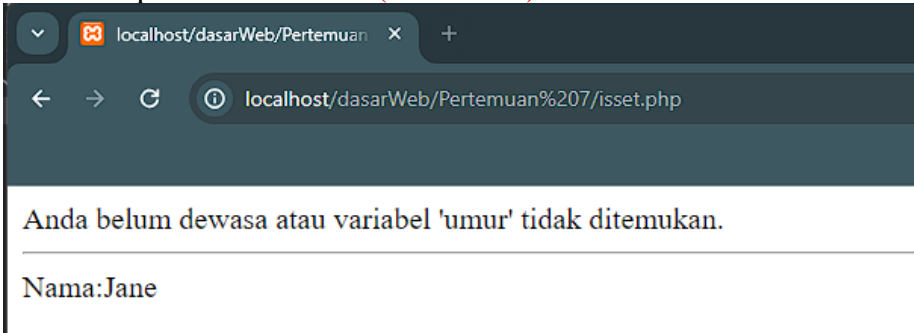
isset() adalah sebuah fungsi dalam PHP yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel telah didefinisikan (ada) atau tidak. Fungsi ini mengembalikan **true** jika variabel telah didefinisikan dan memiliki nilai, dan **false** jika variabel tidak ada atau bernilai **null**. Berikut adalah contoh script dan penjelasan minimal mengenai **isset()**:

```
$nama = "John";  
if (isset($nama)) {  
    echo "Variabel 'nama' telah didefinisikan."  
} else {  
    echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan atau bernilai null."  
}
```

Kode di atas memeriksa apakah variabel **\$nama** telah didefinisikan. Jika ya, maka pesan "Variabel 'nama' telah didefinisikan." akan ditampilkan, jika tidak, maka pesan "Variabel 'nama' tidak ditemukan atau bernilai null." akan ditampilkan.

Praktikum 1. Function Isset

Langkah	Keterangan
---------	------------

1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>isset.php</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>isset.php</code> tersebut kode di bawah ini.
3	<pre> \$umur; if (isset(\$umur) && \$umur >= 18) { echo "Anda sudah dewasa."; } else { echo "Anda belum dewasa atau variabel 'umur' tidak ditemukan."; } </pre>
4	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/isset.php</code>. Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>isset</code> pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.1)</p>  <p>Anda belum dewasa atau variabel 'umur' tidak ditemukan.</p> <p>Isset digunakan untuk melakukan pengecekan apakah variabel sudah dideklarasikan dan tidak berisi null.</p>
5	<p>Tambahkan isi dari file <code>isset.php</code> tersebut dengan kode di bawah ini.</p> <pre> \$data = array("nama" => "Jane", "usia" => 25); if (isset(\$data["nama"])) { echo "Nama: " . \$data["nama"]; } else { echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan dalam array."; } </pre>
6	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/isset.php</code> buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari <code>echo</code> harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>isset</code> pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)</p>  <p>Anda belum dewasa atau variabel 'umur' tidak ditemukan.</p> <p>Nama:Jane</p> <p>Isset tersebut akan mengecek sebuah key “nama” pada array <code>\$data</code>, apakah memiliki nilai atau null. Jika null, maka akan lanjut ke kondisi else.</p>

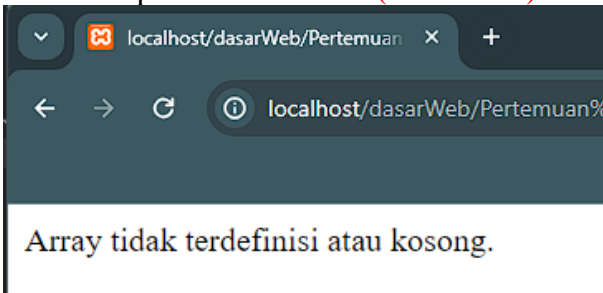
Function empty

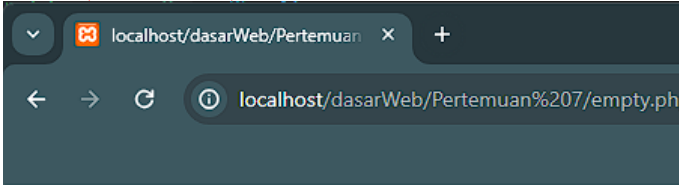
Fungsi **empty()** pada PHP digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel kosong atau tidak terdefinisi. Fungsi ini mengembalikan **true** jika variabel kosong atau tidak terdefinisi, dan **false** jika variabel memiliki nilai atau telah didefinisikan. Berikut adalah penjelasan dan contoh penggunaan **empty()**:

```
$nama = ""; // Variabel string kosong
if (empty($nama)) {
    echo "Nama tidak terdefinisi atau kosong.";
} else {
    echo "Nama terdefinisi dan tidak kosong.";
}
```

Fungsi **empty()** dapat digunakan untuk memeriksa apakah suatu string kosong atau tidak.

Praktikum 2. Function empty

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>empty.php</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>empty.php</code>
2	<pre>\$myArray = array(); // Array kosong if (empty(\$myArray)) { echo "Array tidak terdefinisi atau kosong."; } else { echo "Array terdefinisi dan tidak kosong."; }</pre>
3	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/empty.php</code>. Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>empty</code> pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)</p>  <p>Penggunaan <code>empty</code> akan mengecek sebuah variabel apakah bernilai null atau tidak. Jika null, maka akan bernilai <code>true</code>.</p>

4	<p>Tambahkan isi dari file <code>empty.php</code> tersebut dengan kode di bawah ini.</p> <pre> if (empty(\$nonExistentVar)) { echo "Variabel tidak terdefinisi atau kosong."; } else { echo "Variabel terdefinisi dan tidak kosong."; } </pre>
5	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/empty.php</code> buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari echo harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>empty</code> pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.2)</p>  <p>Array tidak terdefinisi atau kosong.</p> <hr/> <p>Variabel tidak terdefinisi atau kosong.</p> <p>Kode akan melakukan pengecekan <code>empty</code> value atau variabel pada <code>\$nonExistentVar</code>. Karena variabel tersebut tidak ada atau belum terdeklarasi, maka <code>empty</code> bernilai <code>true</code>.</p>

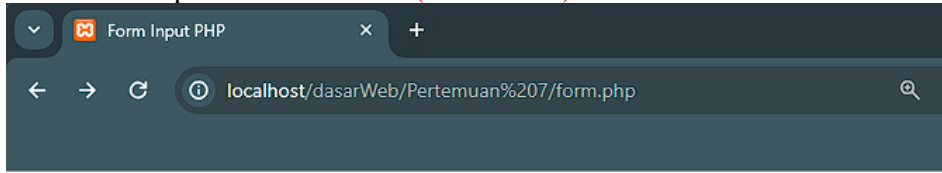
Praktikum Bagian 3 : Form Input PHP

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form.php
2	<pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Form Input PHP</title> </head> <body> <h2>Form Input PHP</h2> <form method="post" action="proses_form.php"> <label for="nama">Nama:</label> <input type="text" name="nama" id="nama" required>

 <label for="email">Email:</label> <input type="email" name="email" id="email" required>

 <input type="submit" name="submit" value="Submit"> </form> </body> </html></pre>
3	<pre><?php if (\$_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") { \$nama = \$_POST["nama"]; \$email = \$_POST["email"]; echo "Nama: " . \$nama . "
"; echo "Email: " . \$email; } ?></pre>

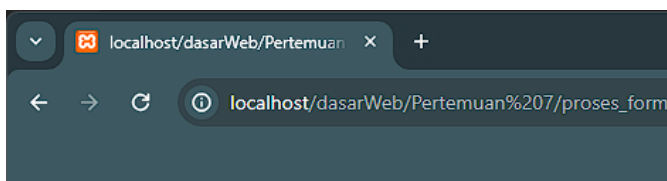
Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/proses_form.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)



Form Input PHP

Nama:

Email:



Nama: Rikat

Email: rikat@gmail.com

Perlu mengakses file form.php terlebih dahulu untuk melakukan pengisian sebuah form nama dan email. Kemudian bila disubmit, akan dilakukan fungsi post pada server yang ada di file proses_form.php. file yang berperan sebagai server tersebut akan menampilkan inputan yang telah masuk ke server.

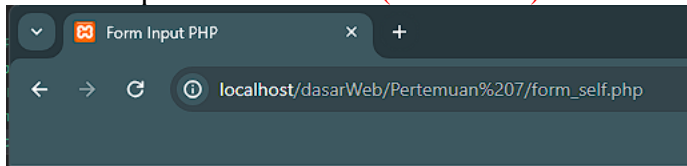
Buat satu file baru bernama form_self.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form_self.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Form Input PHP</title>
</head>
<body>
    <h2>Form Input PHP</h2>
    <?php
        // Inisialisasi variabel
        $namaErr = "";
        $nama = "";

        // Cek apakah form sudah disubmit
        if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
            // Validasi nama (contoh: pastikan nama tidak kosong)
            if (empty($_POST["nama"])) {
                $namaErr = "Nama harus diisi!";
            } else {
                $nama = $_POST["nama"];
                echo "Data berhasil disimpan!";
            }
        }
    >
    <form method="post" action="<?php echo htmlspecialchars($_SERVER["PHP_SELF"]); ?>">
        <label for="nama">Nama:</label>
        <input type="text" name="nama" id="nama" value="<?php echo $nama; ?>">
        <span class="error"><?php echo $namaErr; ?></span><br><br>
        <input type="submit" name="submit" value="Submit">
    </form>
</body>
</html>
```

6

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan `localhost/dasarWeb/form_self.php`. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.2)



Form Input PHP

Data berhasil disimpan!

Nama:

Form Input PHP

Nama: Nama harus diisi!

Akan membuat sebuah web form untuk input nama. Server akan langsung dibuat pada file yang sama, sehingga tidak dilakukan pemanggilan file lain pada kode. Dilakukan pengecekan fungsi `empty` pada method `post`.

HTML Injection

HTML injection (atau disebut juga "HTML injection attack" atau "client-side injection") adalah serangan keamanan yang terjadi ketika seorang penyerang memasukkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh sebuah aplikasi web. Kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna yang melihat halaman web yang terpengaruh, yang dapat mengakibatkan akses ilegal ke data, perubahan tampilan halaman, atau serangan lainnya.

Seorang penyerang dapat mencoba menyisipkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh aplikasi web. Jika aplikasi web tersebut tidak melakukan sanitasi atau escape input dengan benar, maka kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna, yang dapat menyebabkan masalah keamanan.

Contoh HTML Injection:

Misalnya, kita memiliki formulir pencarian sederhana di situs web yang mencari kata kunci di antara ulasan pengguna:

```
<form action="search.php" method="post">
  <input type="text" name="keyword">
  <input type="submit" value="Search">
</form>
```

Sekarang, jika aplikasi web tidak memvalidasi input dengan benar, seorang penyerang dapat memasukkan input berbahaya seperti ini:

```
<script>alert('You have been hacked!');</script>
```

Jika aplikasi web tidak menghindari atau membersihkan input ini sebelum menampilkannya di halaman hasil pencarian, maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

```
<div>Hasil pencarian untuk "<script>alert('You have been hacked!');</script>":</div>
```

Kode JavaScript berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna dan akan memunculkan kotak peringatan "You have been hacked!". Ini adalah contoh HTML injection yang sederhana. Sebagai pengembang web, penting untuk selalu melakukan sanitasi dan validasi input dari pengguna, serta menghindari menampilkan input pengguna langsung di halaman web tanpa escaping atau sanitasi yang tepat untuk menghindari serangan semacam ini.

Cara Mengangani HTML Injection

Cara menangani HTML injection adalah dengan memvalidasi, menyaring, dan menghindari menampilkan input pengguna tanpa escaping yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah untuk melindungi aplikasi Anda dari HTML injection:

1. **Validasi Input:** Validasi input dari pengguna untuk memastikan bahwa hanya data yang valid yang diterima. Anda bisa menggunakan fungsi seperti `filter_input()` atau `filter_var()` untuk melakukan validasi.
2. **Saring Input:** Saring input pengguna untuk menghapus atau menggantikan karakter yang berpotensi berbahaya, seperti `<`, `>`, `&`, dan lainnya. Anda bisa menggunakan fungsi seperti `htmlspecialchars()` atau `strip_tags()` untuk ini.
3. **Parameterized Statements (Query):** Jika Anda menghasilkan SQL query dengan input pengguna, gunakan parameterized statements atau prepared statements untuk mencegah SQL injection, yang bisa menjadi bentuk serangan yang mirip dengan HTML injection.
4. **Content Security Policy (CSP):** Terapkan Content Security Policy (CSP) pada header HTTP Anda untuk mengontrol sumber daya yang dapat digunakan dalam halaman web Anda.
5. **Escape Output:** Ketika Anda menampilkan data di halaman web, pastikan Anda menghindari injeksi JavaScript dengan menggunakan `htmlspecialchars()` atau metode serupa.

Berikut contoh sederhana dalam PHP untuk mengatasi HTML injection:

```
// Menggunakan filter_input untuk validasi input
$user_input = filter_input(INPUT_POST, 'user_input', FILTER_SANITIZE_STRING);

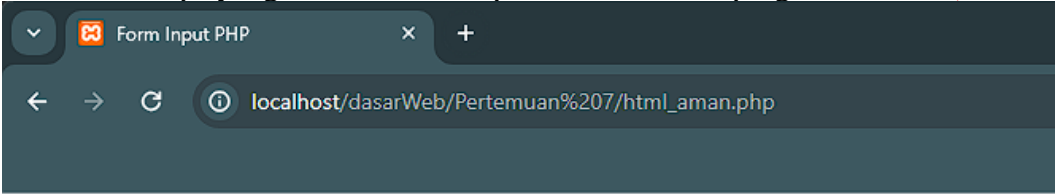
// Menggunakan htmlspecialchars untuk menghindari HTML injection saat menampilkan data
echo '<div>' . htmlspecialchars($user_input, ENT_QUOTES, 'UTF-8') . '</div>';
```

Dengan menggunakan langkah-langkah ini, Anda dapat memitigasi risiko HTML injection dalam aplikasi web Anda. Selalu penting untuk memvalidasi input, membersihkan data yang masuk, dan menghindari menampilkan data pengguna tanpa escaping yang benar.

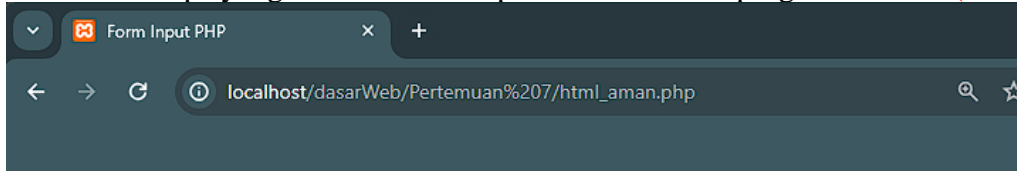
Praktikum 4 : HTML Injection

Langkah-langkah Praktikum :

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>html_aman.php</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>html_aman.php</code>

2	<pre><code>\$input = \$_POST['input']; \$input = htmlspecialchars(\$input, ENT_QUOTES, 'UTF-8');</code></pre>
3	Tambahkan script lainnya supaya langkah 2 bisa berjalan normal. Lalu simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html_aman.php
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4.1)</p>  <p>Form Input PHP</p> <p>Input: <input type="text"/> <input type="button" value="Submit"/></p> <p><hr> Rikat</p> <p>Akan menampilkan inputan yang diterima dari user, tanpa menjalankan sebuah kode html. Sehingga apabila kita menginputkan kode html, akan ikut di print, tidak dirun oleh sistem.</p>
5	Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam html_aman.php
6	<pre><code>// Memeriksa apakah input adalah email yang valid \$email = \$_POST['email']; if (filter_var(\$email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) { // Lanjutkan dengan pengolahan email yang aman } else { // Tangani input yang tidak valid }</code></pre>
7	Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html_aman.php

Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4.2)



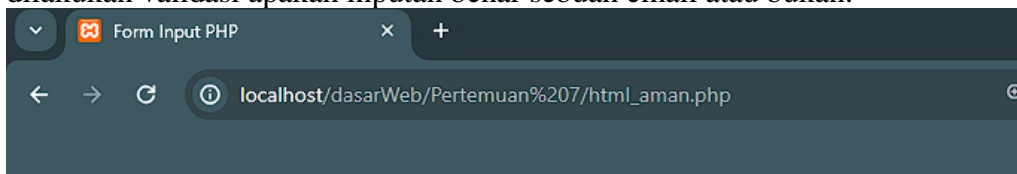
Form Input PHP

Input: Email:

Input: rikat

Email: rikat@gmail.com

Web akan bisa menerima 2 buah inputan berupa inputan tanpa injeksi, dan sebuah email yang dilakukan validasi apakah inputan benar sebuah email atau bukan.



Form Input PHP

Input: Email:

Input: rikat

input tidak valid

Gambar di atas adalah contoh jika inputan sebuah email tidak valid penulisannya.

Regular Expression (Regex)

Regex adalah alat yang kuat untuk mencari, mencocokkan, atau memanipulasi teks berdasarkan pola tertentu. Anda dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan seperti validasi input, pencarian teks, penggantian teks, dan banyak lagi.

Basic Regex Patterns:

- **Karakter Tunggal:** Karakter apa pun akan cocok dengan dirinya sendiri dalam Regex, kecuali karakter khusus yang harus dihindari dengan karakter pelarian \.
 - o Contoh: Pola `/a/` akan cocok dengan huruf "a" dalam teks.
- **Karakter Spesifik:** Anda dapat mencocokkan karakter tertentu dengan menyebutkannya dalam pola.
 - o Contoh: Pola `/hello/` akan cocok dengan teks "hello" dalam teks.
- **Karakter Khusus:** Beberapa karakter khusus dalam Regex harus dihindari dengan karakter pelarian (\) jika Anda ingin mencocokkannya secara harfiah. Contoh karakter khusus: `.`, `*`, `+`, `?`, `|`, `[`, `]`, `(`, `)`, `{`, `}`, `^`, `$`, `\`.
- **Karakter Set:** Anda dapat mencocokkan karakter dari satu set karakter dengan menggunakan `[]`. Misalnya, `/[aeiou]/` akan mencocokkan salah satu huruf vokal.
- **Rentang Karakter:** Anda dapat menggunakan `-` dalam karakter set untuk menentukan rentang karakter. Misalnya, `/[a-z]/` akan mencocokkan huruf kecil apa pun.

- **Kuantifier:** Anda dapat mengatur berapa kali karakter atau kelompok karakter sebelumnya harus muncul. Contoh kuantifier:
 - o *: 0 atau lebih kali
 - o +: 1 atau lebih kali
 - o ?: 0 atau 1 kali
 - o {n}: Persis n kali
 - o {n,}: Setidaknya n kali
 - o {n,m}: Setidaknya n kali, maksimal m kali

Contoh Penggunaan Regex:

1. Mencocokkan pola

```
$pattern = '/hello/';
$text = 'Hello, world!';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Cocokkan ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada cocokan!";
}
```

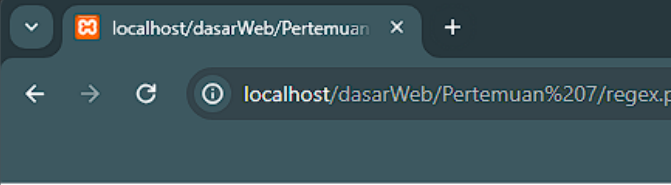
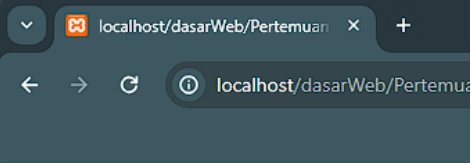
2. Mencocokkan karakter set

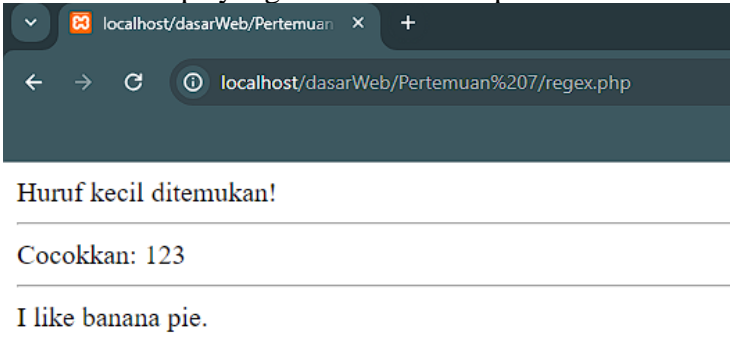
```
$pattern = '/[0-9]/'; // Cocokkan satu digit.
$text = 'There are 3 apples.';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Digit ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada digit!";
}
```

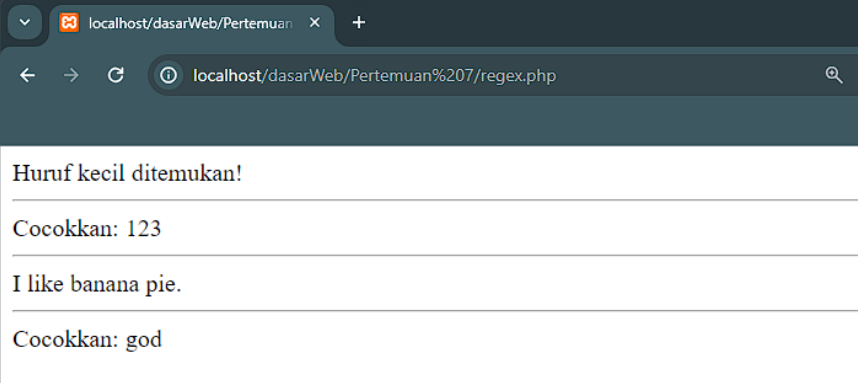
Praktikum 5 : Penggunaan Regex Pada PHP

Langkah-langkah Praktikum :

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>regex.php</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>regex.php</code>

2	<pre> \$pattern = '/[a-z]/'; // Cocokkan huruf kecil. \$text = 'This is a Sample Text.'; if (preg_match(\$pattern, \$text)) { echo "Huruf kecil ditemukan!"; } else { echo "Tidak ada huruf kecil!"; } </pre>
3	<p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php</p>
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.1)</p>  <p>Huruf kecil ditemukan!</p> <p>Penggunaan fungsi untuk melakukan pencocokan dan pengecekan antara 2 variabel. Pada paramter pertama, adalah untuk text yang akan menjadi kunci untuk pencocokan. Pada paramter ke dua adalah text yang akan dilakukan pengecekan dan pencocokan.</p>
5	<p>Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam regex.php</p>
6	<pre> \$pattern = '/[0-9]+/'; // Cocokkan satu atau lebih digit. \$text = 'There are 123 apples.'; if (preg_match(\$pattern, \$text, \$matches)) { echo "Cocokkan: " . \$matches[0]; } else { echo "Tidak ada yang cocok!"; } </pre>
7	<p>Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php</p>
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.2)</p>  <p>Huruf kecil ditemukan!</p> <p>Cocokkan: 123</p> <p>Ada tambahan parameter ke 3, untuk sebuah penyimpanan nilai yang ditemukan pada hasil pencocokan</p>

9	Ketikkan kode tambahan pada langkah 10 di dalam <code>regex.php</code>
10	<pre> \$pattern = '/apple/'; \$replacement = 'banana'; \$text = 'I like apple pie.'; \$new_text = preg_replace(\$pattern, \$replacement, \$text); echo \$new_text; // Output: "I like banana pie." </pre>
11	Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb/regex.php</code>
12	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.3)</p>  <p>Huruf kecil ditemukan!</p> <p>Cocokkan: 123</p> <p>I like banana pie.</p> <p>Penggunaan fungsi untuk mengganti sebuah kata dengan sebuah kata kunci.</p>
13	Ketikkan kode tambahan pada langkah 14 di dalam <code>regex.php</code>
14	<pre> \$pattern = '/go*d/'; // Cocokkan "god", "good", "gooooo", dll. \$text = 'god is good.'; if (preg_match(\$pattern, \$text, \$matches)) { echo "Cocokkan: " . \$matches[0]; } else { echo "Tidak ada yang cocok!"; } </pre>
15	Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb/regex.php</code>

16	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.4)</p>  <p>Huruf kecil ditemukan!</p> <p>Cocokkan: 123</p> <p>I like banana pie.</p> <p>Cocokkan: god</p> <p>Program akan mendeteksi atau melakukan pengecekan sebuah kata dalam kalimat.</p>
17	<p>Soal 5.5: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `?` (0 atau 1 kali). Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.5)</p> <p>I like banana pie.</p> <p>Cocokkan: god</p> <p>Tetap hanya terdeteksi 1 kata saja</p>
18	<p>Soal 5.6: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `{n,m}`. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.6)</p> <p>I like banana pie.</p> <p>Tidak ada yang cocok!</p> <p>Menjadi tidak ada yang cocok.</p>

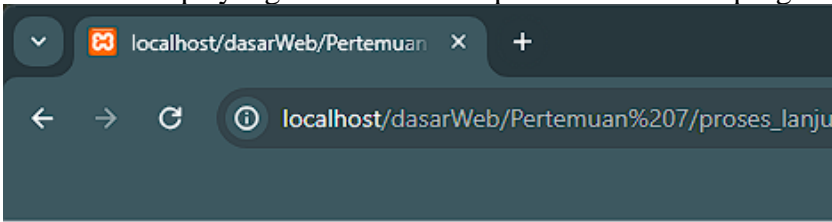
Praktikum 6 : Form Lanjut

Langkah-langkah Praktikum :

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>form_lanjut.php</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>form_lanjut.php</code>
2	<pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Contoh Form dengan PHP</title> </head> <body> <h2>Form Contoh</h2> <form method="POST" action="proses_lanjut.php"> <label for="buah">Pilih Buah:</label> <select name="buah" id="buah"> <option value="apel">Apel</option> <option value="pisang">Pisang</option> <option value="mangga">Mangga</option> <option value="jeruk">Jeruk</option> </select>
 <label>Pilih Warna Favorit:</label>
 <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah
 <input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru
 <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau

 <label>Pilih Jenis Kelamin:</label>
 <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki
 <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan

 <input type="submit" value="Submit"> </form> </body> </html> </pre> <pre> if (\$_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") { \$selectedBuah = \$_POST['buah']; if (isset(\$_POST['warna'])) { \$selectedWarna = \$_POST['warna']; } else { \$selectedWarna = []; } \$selectedJenisKelamin = \$_POST['jenis_kelamin']; echo "Anda memilih buah: " . \$selectedBuah . "
"; if (!empty(\$selectedWarna)) { echo "Warna favorit Anda: " . implode(", ", \$selectedWarna) . "
"; } else { echo "Anda tidak memilih warna favorit.
"; } echo "Jenis kelamin Anda: " . \$selectedJenisKelamin; } </pre>

3	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_lanjut.php
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.1)</p>  <p>Anda memilih buah: apel Warna favorit Anda: merah Jenis kelamin Anda:laki-laki</p> <p>Program akan menampilkan atau membuat 3 jenis inputan. Inputan yang dipilih, akan diambil dan di serahkan ke server. Kemudian pilihan user atau inputan yang tersimpan akan ditampilkan pada halaman berbeda.</p>
5	Buat satu file baru bernama form_ajax.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form_ajax.php


```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Contoh Form dengan PHP dan jQuery</title>
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
</head>
<body>
  <h2>Form Contoh</h2>
  <form id="myForm">
    <label for="buah">Pilih Buah:</label>
    <select name="buah" id="buah">
      <option value="apel">Apel</option>
      <option value="pisang">Pisang</option>
      <option value="mangga">Mangga</option>
      <option value="jeruk">Jeruk</option>
    </select>

    <br>

    <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
    <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br>
    <input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br>
    <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>

    <br>

    <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
    <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br>
    <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>

    <br>

    <input type="submit" value="Submit">
  </form>

  <div id="hasil">
    <!-- Hasil akan ditampilkan di sini -->
  </div>

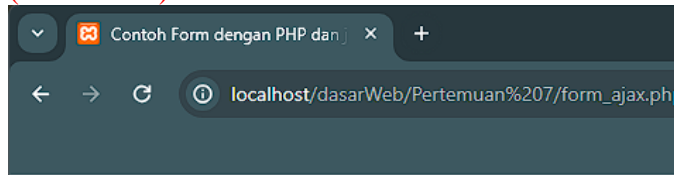
  <script>
    $(document).ready(function () {
      $("#myForm").submit(function (e) {
        e.preventDefault(); // Mencegah pengiriman form secara default

        // Mengumpulkan data form
        var formData = $("#myForm").serialize();

        // Kirim data ke server PHP
        $.ajax({
          url: "proses_lanjut.php", // Ganti dengan nama file PHP yang sesuai
          type: "POST",
          data: formData,
          success: function (response) {
            // Tampilkan hasil dari server di div "hasil"
            $("#hasil").html(response);
          }
        });
      });
    });
  </script>
</body>
</html>

```

Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_ajax.php. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.2)



Form Contoh

Pilih Buah:

Pilih Warna Favorit:

☒ Merah

☐ Biru

☐ Hijau

Pilih Jenis Kelamin:

☒ Laki-laki

☐ Perempuan

Anda memilih buah: apel

Warna favorit Anda: merah

Jenis kelamin Anda: laki-laki

Berbeda dengan langkah sebelumnya, pada proses ini akan menampilkan hasil dari inputan pada halaman yang sama. Yaitu dibawah tombol submit. Sehingga tidak perlu menampilkan output di halaman yang berbeda.

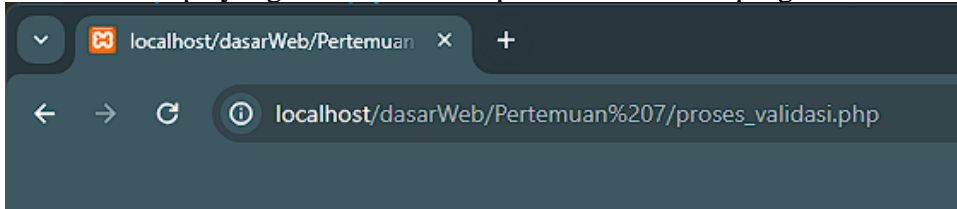
Praktikum 7 : Validasi Form

Langkah-langkah Praktikum :

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>form_validasi.php</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>form_validasi.php</code>

2	<pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Form Input dengan Validasi</title> </head> <body> <h1>Form Input dengan Validasi</h1> <form method="post" action="proses_validasi.php"> <label for="nama">Nama:</label> <input type="text" id="nama" name="nama">
 <label for="email">Email:</label> <input type="text" id="email" name="email">
 <input type="submit" value="Submit"> </form> </body> </html> </pre> <pre> <?php if (\$_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") { \$nama = \$_POST["nama"]; \$email = \$_POST["email"]; \$errors = array(); // Validasi Nama if (empty(\$nama)) { \$errors[] = "Nama harus diisi."; } // Validasi Email if (empty(\$email)) { \$errors[] = "Email harus diisi."; } elseif (filter_var(\$email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) { \$errors[] = "Format email tidak valid."; } // Jika ada kesalahan validasi if (empty(\$errors)) { (foreach (\$errors as \$error) { echo \$error . "
"; } } else { // Lanjutkan dengan pemrosesan data jika semua validasi berhasil // Misalnya, menyimpan data ke database atau mengirim email echo "Data berhasil dikirim: Nama = \$nama, Email = \$email"; } } ?> </pre>
3	<p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_validasi.php</p>

Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.1)

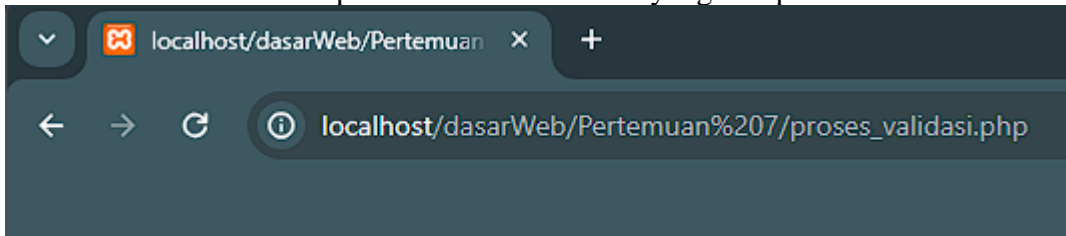


Data berhasil dikirim: Nama rikat, Email = setya

Terdapat error penulisan pada kode di atas, sehingga saya mencoba2 untuk menambahkan “(“ pada filter var, dan “(!” pada if empty. Kemudian menghapus “(!” pada foreach. Namun masih error pada validasi, karena ketika pengetikan email salah, masih tetap lolos filter, sedangkan saat penulisan email benar, malah muncul error. Sehingga saya tambahkan “(!” pada filter var.

```
// Validasi Email
if (empty($email)) {
    $errors[] = "Email harus diisi.";
} elseif (!filter_var($email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) {
    $errors[] = "Format email tidak valid.";
}
// Jika ada kesalahan validasi
if (!empty($errors)) {
    foreach ($errors as $error) {
        echo $error. "<br>";
    }
} else {
    // Lanjutkan dengan pemrosesan data jika semua validasi berhasil
    // Misalnya, menyimpan data ke database atau mengirim email
    echo "Data berhasil dikirim: Nama $nama, Email = $email";
}
```

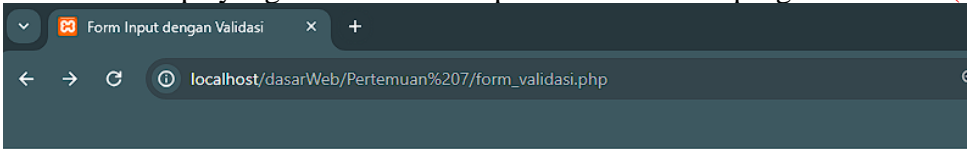
Screenshot di atas adalah pembetulan. Maka hasil yang didapat adalah berikut.



Data berhasil dikirim: Nama rikat, Email = setya@gmail.com

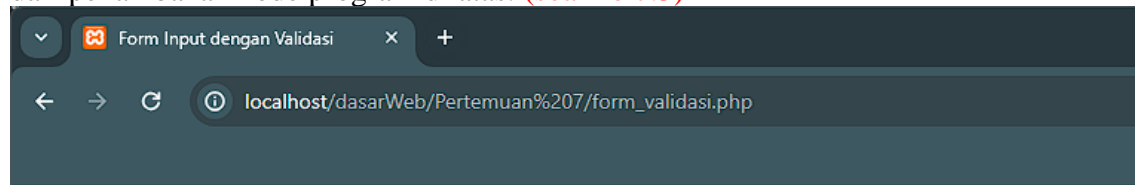
4

5 Kembangkan file bernama form_validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 6 di dalam form_validasi.php

6	<pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Form Input dengan Validasi</title> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> </head> <body> <h1>Form Input dengan Validasi</h1> <form id="myForm" method="post" action="proses_validasi.php"> <label for="nama">Nama:</label> <input type="text" id="nama" name="nama">
 <label for="email">Email:</label> <input type="text" id="email" name="email">
 <input type="submit" value="Submit"> </form> <script> \$(document).ready(function() { \$("#myForm").submit(function(event) { var nama = \$("#nama").val(); var email = \$("#email").val(); var valid = true; if (nama === "") { \$("#nama-error").text("Nama harus diisi."); valid = false; } else { \$("#nama-error").text(""); } if (email === "") { \$("#email-error").text("Email harus diisi."); valid = false; } else { \$("#email-error").text(""); } if (valid) { (!event.preventDefault()); // Menghentikan pengiriman form jika validasi gagal } }); }); </script> </body> </html> </pre>
7	<p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_validasi.php</p>
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.2)</p>  <h2 style="text-align: center;">Form Input dengan Validasi</h2> <p>Nama: <input type="text"/> Nama harus diisi.</p> <p>Email: <input type="text"/> Email harus diisi.</p> <p><input type="submit" value="Submit"/></p> <p>Kode pada langkah ke 6 akan membuat sebuah id html baru, di sebelah kanan kotak inputan. Id tersebut adalah sebagai variabel pada saat pembuatan function. Variabel tidak akan muncul pada html ketika terdapat inputan. Karena itu terdapat pengecekan kondisi untuk inputan tersebut, apakah kosong atau tidak. Ketika kosong, maka variabel bernilai "" atau 0 String, kondisi tersebut akan membuat variabel email-error/nama error menampilkan sebuah pesan error. Pesan ditampilkan pada html ber-id email-error/nama-error.</p>

9

Soal 7.3: Buatlah script langkah 6 dengan menggunakan ajax. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.3)



Form Input dengan Validasi

Nama:

Email:

Data berhasil dikirim: Nama Rikat, Email = setya@gmail.com

Saya menambahkan kode script dari praktikum ajax ke dalam form_validasi. Setelah dilakukan submit, maka akan muncul hasil dari inputan pada halaman yang sama. Tidak seperti sebelumnya yang menampilkan pada halaman yang berbeda.

10

Soal 7.4: Tambahkan validasi untuk password dengan ketentuan minimal 8 karakter dengan menggunakan jQuery dan PHP tambahkan pada langkah 9. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.4)



Form Input dengan Validasi

Nama:

Email:

Password:

Data berhasil dikirim:
 Nama rikat
 Email = setya@gmail.com
 2345234562363



Dari penambahan program di atas, akan bisa menambahkan sebuah password. Disini password yang telah diinputkan akan ditampilkan saja untuk mengecek apakah berhasil atau tidak. Saya tambahkan jquery untuk hide and show sebuah gambar saja. Ketika document pertama kali dimuat, akan secara otomatis menyembunyikan gambar. Ketika user telah menginputkan data yang valid, maka gambar akan muncul